

ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV SD BILINGUAL MUHAMMADIYAH 1 PURWODADI

Anisatus Saidah¹⁾, Muhammad Arief Budiman²⁾, Arfilia Wijayanti³⁾

¹ Universitas PGRI Semarang

² Universitas PGRI Semarang

³ Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris, mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris, dan mendeskripsikan kendala pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris siswa kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Hasil penelitian (1) perencanaan pembelajaran bahasa inggris berupa silabus dan RPP sudah tercantum nilai karakter yang akan direalisasikan kepada peserta didik. (2) pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris sudah terlaksana dengan baik dan diperoleh dari nilai-nilai karakter tersebut yaitu nilai karakter religius mendapatkan rata-rata 93%, nilai karakter nasionalisme mendapatkan rata-rata sebesar 65,9%, nilai karakter gotong royong mendapatkan rata-rata sebesar 87,8%, nilai karakter integritas mendapatkan rata-rata sebesar 86,1%, dan nilai karakter mandiri mendapatkan rata-rata sebesar 85%. (3) kendala pelaksanaan pendidikan karakter dimasa pandemi yang dilakukan dengan sistem belajar guling (guru keliling) yaitu terbatasnya waktu dan kurangnya penggunaan media.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran Bahasa Inggris

History Article

Received 16 Juni 2021

Approved 21 Juni 2021

Published 12 Juli 2021

How to Cite

Saidah, A., Budiman, M. A., & Wijayanti, A. (2021). *Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi*. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 140-149

Coressponding Author:

Jl. Lontar no. 1, Dr. Cipto - Semarang

E-mail: ¹ anisatusaidah@gmail.com

PENDAHULUAN

Dimasa sekarang, kita sering mendengar berita tentang perilaku penyimpangan dan krisis moral di masyarakat. Pendidikan karakter di indonesia memang belakangan ini banyak mendapatkan sorotan tajam dari masyarakat. Lebih parahya lagi krisis moral tersebut sering terjadi dalam dunia pendidikan. Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan (Wijayanti, 2017). Hal ini berkaitan dengan maraknya tindakan amoral yang semakin meningkat ditengah-tengah masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan (Setyani dkk, 2019; Khotimah dkk, 2019; Ningrum dkk, 2019; Budiman dkk, 2019). Akan tetapi, melihat fakta – fakta tindakan amoral pada sekitar kita menunjukkan bahwa terdapat kegagalan pada institusi pendidikan kita dalam hal menumbuhkan manusia indonesia yang unggul dan berkarakter. Oleh sebab itu, kebutuhan akan adanya pendidikan yang dapat melahirkan manusia indonesia sangat dirasakan penting, hal ini karena tindakan amoral yang terus – menerus terjadi pada generasi mudanya.

Pada pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (stakeholders) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pemberdayaan sarana prasarana, ethos kerja seluruh warga sangat penting dalam mengusahakan pembentukan karakter peserta didik yang didukung dengan masyarakat sebagai tanggung jawab bersama pendidikan. Pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan kepada pengembangan intelektual atau kognitif semata, dan sebaliknya kurang memperhatikan pendidikan karakter yang membantu mereka menjadi manusia yang unggul dan berkarakter (Akhwan, 2014). Untuk itu, pembinaan karakter yang termasuk dalam materi harus dikuasai dan direalisasikan kepada peserta didik dalam setiap mata pelajaran apapun serta di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter harus direalisasikan dalam setiap mata pelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran bahasa inggris. (Anggeraini, 2015) Bahasa Inggris adalah Bahasa asing yang sangat berperan penting terutama pada era globalisasi, dimana kita dituntut untuk mahir berbahasa inggris untuk bersaing di lingkup Internasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang mulai diajarkan di sekolah dasar dan dianggap sebagai alat komunikasi Internasional diantara anggota masyarakat, untuk mengungkapkan informasi dan pikiran. Selain itu, Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengakses, menyimpan, dan berbagi informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Inggris kepada peserta didik diharapkan dapat menjadi media langsung dalam mempromosikan citra nasional di tataran global, dan menciptakan siswa terampil berbahasa tanpa melupakan jati diri bangsa. Untuk itu, pembinaan karakter yang termasuk dalam materi harus dikuasai dan direalisasikan kepada peserta didik dalam setiap mata pelajaran salah satunya bahasa inggris. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris merupakan suatu hal yang menarik karena pendidikan karakter yang dilakukan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai karakter direalisasikan pada pembelajaran bahasa inggris yang merupakan kebudayaan asing.

Octavita (2017) Pembelajaran bahasa inggris yang baik tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif namun harus menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Pembelajaran bahasa inggris yang berkarakter yaitu dengan membuat peserta didik mengkonstruksi pengetahuan bahasa inggris secara aktif, memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, berdiskusi dalam kelompok, dan bekerja dalam kelompok. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan Anggeraini, Y dalam In Prosiding Seminar Nasional no 194-198 dengan judul Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Bahasa Inggris (2015). Pendidikan karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, tetapi dilakukan dengan cara terintegrasi dalam pembelajaran mata pelajaran melalui kegiatan pengembangan. Pengembangan pembelajaran bahasa inggris yang memasukkan nilai-nilai karakter dilakukan melalui berbagai aktifitas di kelas, seperti berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai (religius), memberikan petunjuk kepada siswa, membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan berfokus pada perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris, kendala pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris siswa kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Menurut Setyosari (2016:33) penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Melalui penerapan metode penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai masalah yang diteliti, peneliti menjabarkan atau mendeskripsikan apa yang telah diteliti. Subjek penelitian ini yaitu guru bahasa inggris kelas IV dan semua siswa kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 April-29 April 2021 di SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi yang beralamat di di jalan Gajah Mada No 53, Porong, Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil pengisian observasi guru, siswa, wawancara guru, angket guru bahasa inggris dan siswa kelas empat SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa artikel/jurnal dan dokumentas tentang pendidikan karakter dalam bahasa inggris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa instrument observasi guru, siswa, wawancara guru dan kuisioner.

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, menggunakan bahan referensi, dan peningkatan ketekunan. Sugiyono (2017 : 273) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik

dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya keabsahan data menggunakan bahan referensi. Sugiyono (2013:375) bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Beberapa diantaranya hasil observasi, wawancara, angket. Peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016 : 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yaitu berupa pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi

Pendidikan karakter merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh setiap guru memiliki strategi atau pedoman dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sendiri. Pedoman inilah yang menjadi utama dalam melakukan kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan agar nantinya pembelajaran lebih terarah dan sistematis. Pedoman yang digunakan berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) inilah yang nantinya menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, dalam penyusunan perangkat pembelajaran tidak hanya memuat materi pembelajaran saja, akan tetapi juga menyisipkan nilai-nilai karakter yang di terapkan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Sesuai dengan Adisuslio (2013:78) karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat dalam diri seseorang.

Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan semata, namun juga nilai-nilai karakter menjadi perhatian dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Mulyasa (2018 : 9) pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan karakter serta akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Tabel 1 Silabus Pembelajaran Bahasa Inggris

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai Karakter
Mendengarkan	Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan	Menyebutkan nama-nama ekspresi seseorang dengan	religius, nasionalisme, integritas

Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekolah.	secara berterima dalam konteks kelas dan sekolah.	ucapan dan lafal yang benar.	
	Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal.	Merespon instruksi sangat sederhana mengeja ekspresi seseorang dengan menunjukkan gambar yang tepat.	
Berbicara Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah.	Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur : memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk.	Dapat memahami makna dan arti ekspresi seseorang melalui gambar.	religius, integritas, gotong royong, religius.
	Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur, meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang dan memberi barang.	Dapat membuat dialog tentang ekspresi seseorang dengan teman. Dapat mempraktekkan dialog.	
Membaca Memahami tulisan bahasa inggris dan teks deskripsi bergambar sangat sederhana dalam konteks sekolah.	Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan kata, frasa dan kalimat sangat sederhana.	Dapat merespon instruksi sangat sederhana ekspresi seseorang.	religius, nasionalisme, gotong royong, integritas, mandiri.
	Memahami kalimat, pesan tertulis, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima.	Dapat menanyakan dan menjawab mengenai ekspresi seseorang dengan bahasa yang tepat.	
Menulis Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana	Mengeja kalimat sederhana secara tepat dan berterima.	Dapat memahami makna dan arti ekspresi seseorang melalui gambar.	religius, mandiri, gotong royong, nasionalisme.

dalam konteks sekolah.	Menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti ucapan selamat, ucapan terimakasih, dan undangan.	Melengkapi kalimat berdasarkan teks mengenai tentang ekspresi seseorang.	
------------------------	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis dokumen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran bahasa Inggris yang dibuat oleh Eni Rahmawati, S.Pd., menunjukkan bahwa dalam penyusunan rencana pembelajaran yang digunakan telah terdapat nilai karakter yang akan dicapai. Nilai karakter telah tertulis dalam silabus maupun RPP yang telah disusun, sedangkan dalam RPP nilai karakter tertulis secara implisit dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 2 Identifikasi Nilai Karakter Pada Silabus Dan RPP

Identifikasi	Aspek keterampilan	Nilai karakter
Silabus	Mendengarkan	Nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter integritas, karakter mandiri.
	Berbicara	Nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter integritas, karakter gotong royong.
	Membaca	Nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter gotong royong, karakter integritas, karakter mandiri.
	Menulis	Nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter gotong royong, karakter nasionalisme.
RPP	Pertemuan I ketrampilan mendengarkan	Nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter integritas, karakter mandiri.
	Pertemuan II ketrampilan berbicara	Nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter integritas, karakter gotong royong.
	Pertemuan III ketrampilan membaca	Nilai karakter religius, karakter mandiri, karakter integritas, karakter mandiri.

Pertemuan IV ketrampilan menulis	Nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter gotong royong, karakter integritas.
--	---

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai karakter yang terdapat pada perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris ini sudah tercantum baik di silabus maupun di RPP. Pada keterampilan berbahasa inggris telah tercantum lima nilai karakter dalam PPK yaitu nilai karakter religius, nasionalisme, gotong royong, nilai karakter integritas dan mandiri.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi.

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris peneliti telah melakukan observasi guru selama pembelajaran, observasi siswa selama pembelajaran untuk mengetahui nilai karakter yang terintegrasikan selama pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan memberikan angket. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sama dengan observasi yang telah peneliti lakukan. Langkah terakhir peneliti memberikan kuisisioner kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa inggris dilihat dari sudut pandang siswa. Berikut hasil dari angket yang telah peneliti bagikan kepada peserta didik :

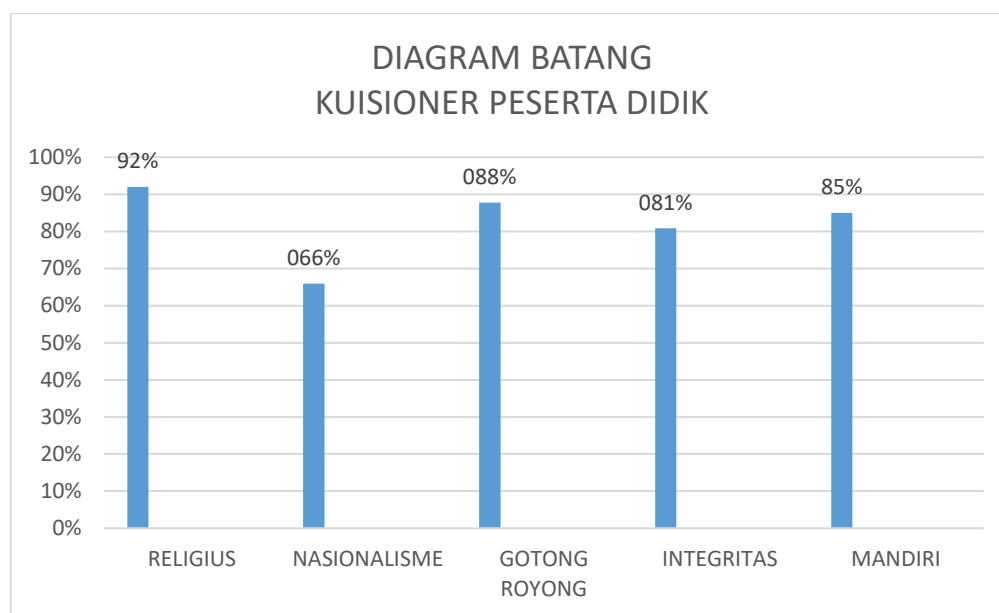
Tabel 3 Angket Peserta Didik dalam Pelaksanaan PPK Bahasa Inggris

No	Nilai karakter	Nomor soal	Jumlah skor	Persentase	Kriteria
1.	Religius	1	70	97,2%	Sangat baik
		2	67	93%	Sangat baik
		3	61	84,7%	Sangat baik
		4	67	93%	Sangat baik
	Rata-rata	Rata-rata		92%	Sangat baik
2.	Nasionalisme	5	68	94,4%	Sangat baik
		6	38	52,7%	Cukup
		7	42	58,3%	Cukup
		8	42	58,3%	Cukup
	Rata-rata	Rata-rata		65,9%	Baik

3.	Gotong royong	9	61	84,7%	Sangat baik
		10	67	93%	Sangat baik
		11	63	87,5%	Sangat baik
		12	62	86,1%	Sangat baik
		Rata-rata	Rata-rata	87,8%	Sangat baik
4.	Integritas	13	62	86,1%	Sangat baik
		14	54	75%	Baik
		15	55	76,3%	Baik
		16	62	86,1%	Sangat baik
		Rata-rata	Rata-rata	80,9%	Baik
5.	Mandiri	17	61	84,7%	Sangat baik
		18	62	86,1%	Sangat baik
		19	66	91,6%	Sangat baik
		20	56	77,7%	Baik
		Rata-rata	Rata-rata	85%	Sangat baik

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3 bahwa nilai karakter religius mendapatkan rata-rata sebesar 92% yang artinya dalam pelaksanaan nilai karakter religius pada pembelajaran bahasa inggris sudah dilaksanakan dan diterapkan dengan sangat baik kepada peserta didik. Nilai karakter nasionalisme mendapatkan rata-rata sebesar 65,9% yang artinya nilai karakter nasionalisme ini rata-raa sudah terealisasikan dengan baik pada pembelajaran bahasa inggris dimasa pandemi.

Nilai karakter gotong royong mendapatkan rata-rata sebesar 87,8% yang artinya pelaksanaan nilai karakter gotong royong sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya nilai karakter integritas mendapatkan rata-rata sebesar 80,9% yang artinya dalam pelaksanaan nilai karakter integritas sebagian sudah terlaksana dengan baik. Nilai karakter mandiri mendapatkan rata-rata sebesar 85% yang artinya selama proses pembelajaran bahasa inggris pelaksanaan nilai karakter mandiri sudah terealisasikan dengan baik. Berikut merupakan diagram batang hasil PPK dalam pembelajaran bahasa inggris.



Gambar 1 Diagram Peserta Didik dalam Pelaksanaan PPK Bahasa Inggris

Kendala Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil temuan observasi, wawancara dan angket yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran karakter di pelajaran Bahasa Inggris. Kendala yang di temukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi, yang dilaksanakan dengan sistem guling (guru keliling) yaitu terkendala dalam hal waktu dan penggunaan media pembelajaran. Pada sisi waktu guru kekurangan durasi, pembelajaran dilakukan dengan waktu yang terbatas selama pembelajaran, sehingga guru kesulitan dalam penyampaian materi dan memberikan pemahaman terhadap siswa. Sedangkan untuk media pembelajaran, guru kesulitan dalam memberikan materi dengan mengaitkan nilai-nilai karakter tanpa media pembelajaran. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran tahun ini terdampak dari adanya pandemic covid 19 yang mengakibatkan adanya pembelajaran secara tatap muka dialihkan menjadi daring dan guling.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa inggris siswa kelas IV SD Bilingual Muhammdiyah 1 Purwodadi sudah merealisasikan pendidikan karakter. Terlihat dari rencana pembelajaran yang digunakan berupa silabus dan RPP sudah tertulis nilai karakter yang akan diterapkan ketika pembelajaran. Selanjutnya pelaksanaan pendidikan karakter sudah terlaksana dengan baik selama pembelajaran yang diperoleh rata-rata dari setiap nilai karakter tersebut yaitu nilai karakter religius mendapatkan rata-rata 93%, nilai karakter nasionalisme mendapatkan rata-rata sebesar 65,9%, nilai karakter gotong royong mendapatkan rata-rata sebesar 87,8%, nilai karakter integritas mendapatkan sata-sata sebesar 86,1%, dan nilai karaktermandiri mendapatkan rata-rata sebesar 85%. Kendala pelaksanaan pendidikan karakter selama pembelajaran guling (guru keliling) yaitu terbatasnya waktu dan kurang menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter:Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Akhwan, Muzhoffar. 2014. “Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah” dalam EL-TARBAWI Volume 7, Nomor 1 (hal 61-67).
- Anggeraini, Yeni. 2015. “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Bahasa Inggris” dalam Seminar Nasional (Halaman 194-198). <http://journal.unbara.ac.id/index.php/prosiding/article/view/76/63> .
- Budiman,dkk. 2019. “Nilai Karakter Buku Siswa kelas IV Tema Tempat Tinggalku” dalam Seminar Pendidikan Nasional Volume 1, Nomor 1 (halaman365-371). <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/392/237> .
- Khotimah, dkk. 2019. “Analisis Program Penguatan Pendidikan Karaktetr (PPK) di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang dan Dampak dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa” dalam Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA) Volume 1, Nomor 1 (Halaman 157-162). <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/369/214> .
- Mulyasa, E. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningrum, dkk. 2019. “Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi”.dalam *Indonesian Values and Character Education Journal* Volume 2, Nomor 2 (Halaman 69-78). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/19436/11509> .
- Octavita, Astri Indriana dan Ria Saraswati. 2017. “Integritas Pendidikan Berkarakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris” dalam *Jurnal Terapan Abdimas* Vol 2 (hal 33-40).
- Setyani, dkk. 2019. “*Pengembangan CD Interaktif Macromedia Flash Berbasis Nilai Karakter Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku kelas IV*” dalam *Jurnal Sinektik* Volume 2, Nomor 2 (Halaman 185-198). <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin/article/view/3331/2804> .
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, A, dkk. 2017. Pengembangan E-portofolio Tematik-Terpadu Berbasis Web Blog untuk Menanamkan Karakter Kritis dan Kreatif melalui Pembelajaran IPA. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 7(1), 30-39.